

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN RANTAI PASOK AGROINDUSTRI
GAMBIR DI PROPINSI SUMATERA BARAT DALAM UPAYA
PENINGKATKAN MUTU DAN DAYA SAING BISNIS GAMBIR
INDONESIA**

(Development Planning of Gambier Agroindustry Supply Chain in West Sumatera
Provinces Quality and Competitiveness of Gambier Business Improvement)

**Endang Gumbira-Sa'id¹⁾, N.A. Evalia²⁾, Khaswar Syamsu¹⁾,
E. Mardiyati²⁾, A. Herryandie³⁾**

¹⁾Dep. Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB,

²⁾Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang,

²⁾Pusat Teknologi Farmasi dan Medika, BPPT, Serpong,

³⁾Fakultas Teknik, Universitas Andalas, Padang.

ABSTRAK

Gambir adalah salah satu produk unggulan propinsi Sumatera Barat, suatu provinsi di Indonesia yang mampu memasok lebih dari 80 persen kebutuhan gambir dunia. Namun demikian, fluktuasi mutu gambir asalan yang dihasilkan, keterbatasan teknologi proses yang digunakan, dan manajemen rantai pasok yang lemah menjadikan nilai tambah gambir tertinggi dinikmati oleh importir dari luar negeri. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis elemen-elemen rantai pasok gambir di Sumatera Barat, yang diharapkan dapat digunakan untuk melakukan perancangan manajemen rantai pasok gambir Sumatera barat yang lebih baik dan dapat diandalkan.

Kata kunci : Gambir, mutu, manajemen rantai pasok, Sumatera Barat.

ABSTRACT

Gambier is a main product of Sumatera Barat, a province in Indonesia which is able to supply more than 80 percents of gambier need in the global market. However, the fluctuation of gambier quality, limitation of process technology used, and the weak of supply chain management, has caused that the highest added value is of gambier agroindustri has been enjoyed by forein importers. This study was done to analyze elements of gambier supply chain in West Sumatera province, in orther to design an improved integrated gambier supply chain management in West Sumatera.

Keywords : Gambier, quality, supply chain managemen, West Sumatera.

PENDAHULUAN

Gambir merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia, karena memasok kebutuhan dunia hingga mencapai 80%, sementara 90% produk gambir Indonesia diproduksi oleh para petani di Sumatera Barat (Gumbira-Sa'id, *et al.*, 2009; 2010). Produk gambir yang diinginkan oleh pembeli luar negeri di pasar gambir yang baru, yakni Perancis, Italia dan Jepang adalah gambir yang benar-benar baik dan tidak tercampur dengan bahan lainnya yang dapat merusak